

## **BAB IV SIMPULAN**

Kepercayaan dengan *Amabie* terhadap masyarakat Jepang pada pandemi tahun 2020 lalu membawa hal yang baik. Banyak dari masyarakat yang tertolong akan adanya *Amabie* pada pandemi tahun 2020 lalu. Namun sejak kemunculan pertama *Amabie* pada tahun 1846, *Amabie* merupakan sosok yang dipercayai masyarakat pada kala itu. Sedangkan tahun 2020, *Amabie* hanya muncul dan menjadi pusat perhatian masyarakat. Hanya saja, masyarakat yang mengetahui *Amabie* pada tahun 2020, mereka tidak mempercayai dengan kekuatan *Amabie*. Walaupun Jepang memiliki akar Animisme yang kuat, masyarakat lebih memilih menghormatinya dan menjaganya. Karena menurut mereka, dengan menghormati dan menjaga *Amabie* dapat melestarikan budaya kuno agar tidak terlupakan.

Namun kemunculan *yokai Amabie* pada tahun 2020 lalu juga membawa banyak perkembangan dibanding pada 1846. Kemunculan *Amabie* pada tahun 2020 lalu, membuatnya populer hingga ke manca negara. Kepopulerannya ini dalam berbentuk sebuah tagar yang tersebar di media social terutama Twitter, yaitu *#AmabieChallenge*. Tagar ini membawa perkembangan *Amabie* menjadi sangat populer. Sebelumnya *Amabie* hanya dikenal di masyarakat Jepang. Namun saat ini *Amabie* sudah menjadi dikenal di masyarakat dunia. Popularitas Tantangan *Amabie* dapat dikaitkan dengan beberapa faktor.

Pertama, tantangan ini merupakan cara yang menyenangkan dan kreatif bagi orang-orang untuk mengekspresikan diri mereka dan berbagi karya seni mereka dengan orang lain. Tantangan ini juga telah membantu meningkatkan kesadaran akan mitologi dan cerita rakyat Jepang, yang telah membuat banyak orang penasaran.

Kedua, *Amabie Challenge* telah mendapatkan daya tarik di platform media sosial seperti Twitter, Instagram, dan TikTok, di mana para pengguna telah membagikan karya seni mereka dengan tagar *#AmabieChallenge*. Hal ini telah membantu menyebarkan tantangan ini ke khalayak yang lebih luas dan menciptakan rasa kebersamaan di antara para peserta.

Ketiga, tantangan ini telah beresonansi dengan orang-orang karena menuliskan pesan harapan dan kepositifan selama masa yang penuh tantangan. Karena Amabie dikatakan memiliki kekuatan untuk membawa keberuntungan dan menangkal penyakit, yang merupakan pesan yang sangat berarti selama pandemi berlangsung. Perkembangan ini dinilai cukup baik dimata masyarakat, khususnya masyarakat Jepang. Banyak masyarakat Jepang tertolong dari kepurukan atau keputusasaan akibat pandemi tahun 2020 lalu. Selain itu juga banyak dampak positif yang telah ditimbulkan oleh *Amabie*.

